

BUKU PETUNJUK PRODUK

**PENGEMBANGAN MEDIA EDUKASI DETEKSI MANDIRI
RISIKO PENULARAN PADA KONTAK SERUMAH PASIEN
TUBERKULOSIS**

OLEH:

Dr. Ummi Kalsum, SKM., MKM

Dr. Abbasiah, SKM., M.Kep

Prof. Drs. Damris M, M.Sc., Ph.D.

Dr. Dra. Nizlel Huda, M.Kes.



**Prodi S3 Pendidikan MIPA Program Pascasarjana Universitas
Jambi**

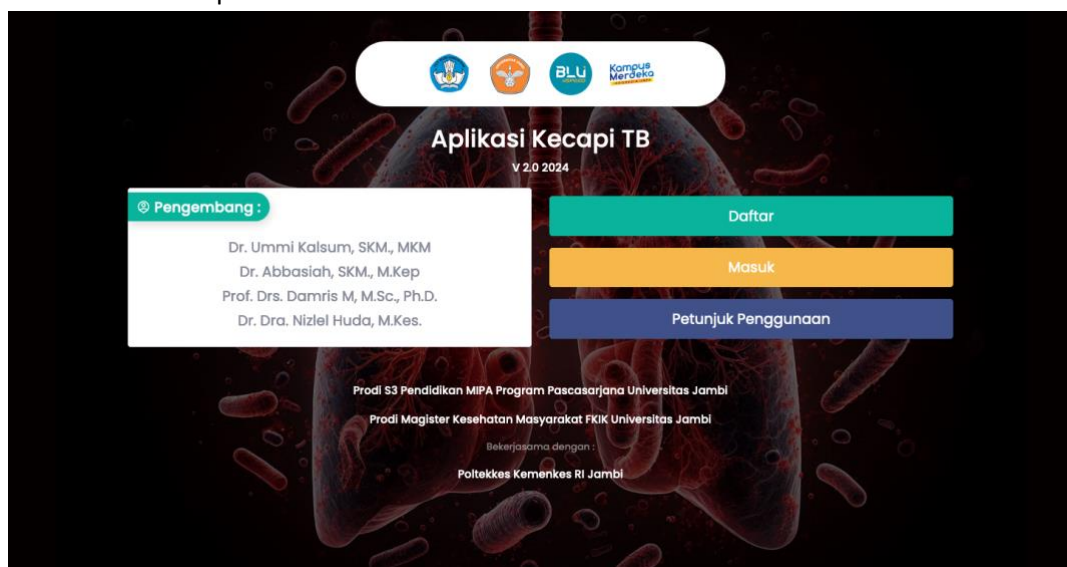
**Prodi Magister Kesehatan Masyarakat FKIK Universitas Jambi
TAHUN 2024**

Assalammu'alaikum warohmatullahi Wabarokatuh, Salam Sehat...

Selamat Datang di Aplikasi KeCaPi (Kenali, Catat, dan Periksa) Tuberkulosis (TB), aplikasi ini dirancang dan dikembangkan untuk meningkatkan pengetahuan tentang TB dan memfasilitasi kontak serumah pasien TB dalam mendeteksi apakah terdapat tanda dan gejala TB pada dirinya secara mandiri.

Berikut langkah-langkah dalam penggunaan Aplikasi KeCaPi TB berbasis Web:

1. Buka browser kesayangan anda (Google Chrome, Mozilla Firefox, Safari, Microsoft Edge, dll) buka Link: <https://kecapi-kesmas.unja.ac.id>, kemudian tekan enter/masuk.
2. Akan muncul tampilan awal sbb:



- Tombol Daftar digunakan untuk melakukan pendaftaran bagi pengguna baru.
 - Tombol Masuk digunakan bagi yang telah melakukan pendaftaran sebelumnya.
 - Tombol Petunjuk Penggunaan digunakan untuk melihat petunjuk penggunaan sistem.
3. Klik Daftar, akan muncul tampilan Biodata Pengguna sebagai berikut:

Silahkan Isi dan lengkapi semua biodata untuk melanjutkan proses pendaftaran.

- a. Nama Lengkap (Diisi nama lengkap individu yang akan menggunakan aplikasi KeCaPi secara mandiri/ jika dibantu orang lain, tetap diisi dengan nama individu yang bersangkutan).
 - b. No HP (Diisi no HP individu yang akan menggunakan aplikasi KeCaPi secara mandiri , jika keluarga tidak memiliki HP dapat dimasukkan no kader/ keluarga terdekat lainnya)
 - c. Usia (Diisi usia dalam tahun pada saat melakukan pengisian di aplikasi yaitu usia individu yang dimaksud)
 - d. Jenis kelamin (Silahkan klik tanda panah, dan pilih jenis kelamin sesuaikan dengan jenis kelamin individu yang dimaksud)
 - e. Pendidikan (Silahkan Klik tanda panah, pilih jenjang pendidikan sesuaikan dengan jenjang pendidikan individu yang dimaksud)
 - f. Pekerjaan (Silahkan Klik tanda panah, pilih jenis pekerjaan sesuaikan dengan jenis pekerjaan individu yang dimaksud, jika jenis pekerjaan tidak ditemukan dalam pilihan jenis pekerjaan yang ada, silahkan pilih lainnya, dan tulis jenis pekerjaan individu yang dimaksud).
 - g. Klik Alamat, kemudian diisi nama jalan, selanjutnya masing-masing kolom diisi sesuai dengan pertanyaan.
 - h. Apabila terjadi kesalahan dalam mengisi biodata pengguna, silahkan diperbaiki sebelum di Klik SIMPAN/ dapat meng Klik BATAL
 - i. Apabila biodata pengguna sudah terisi secara lengkap , silahkan klik SIMPAN
4. Setelah Data Tersimpan dan Login menggunakan No Hp, anda akan diarahkan ke halaman pre-test:



Anda dipersilahkan untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan pengetahuan terkait tuberculosis, silahkan di jawab hingga pertanyaan terakhir, kemudian klik simpan, maka akan muncul hasil dari jawaban anda,



Silahkan klik tombol Tutup, anda akan diarahkan ke halaman video edukasi

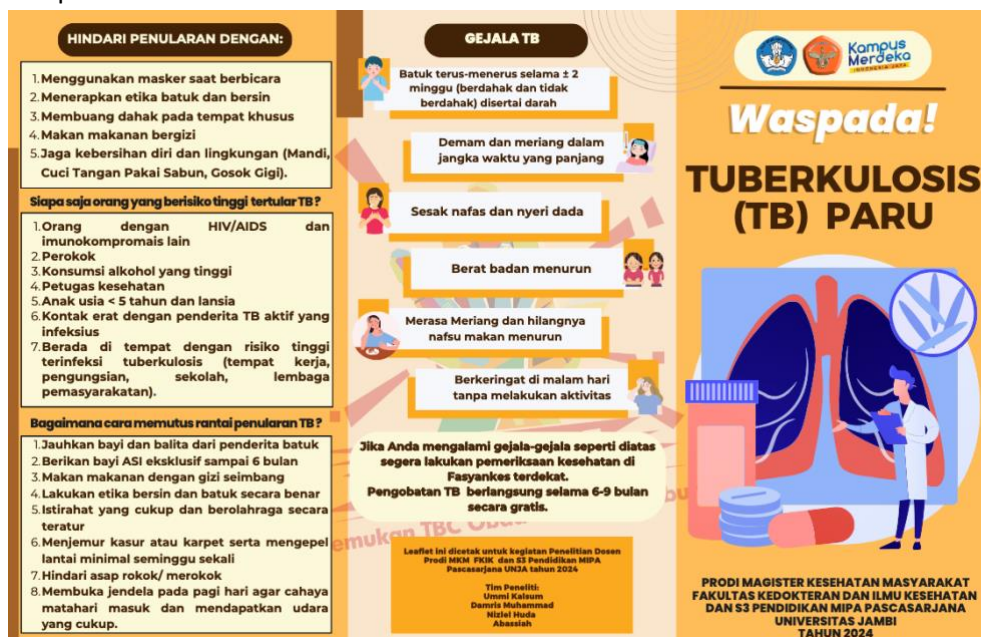
5. Pada halaman ini anda dipersilahkan untuk melihat video edukasi dan pencegahan tuberkuloosis, silahkan klik tombol play (tombol lanjutkan tidak dapat di klik sampai video berakhir).



6. Setelah video berakhir, semua materi yang ada pada video edukasi dapat dibaca dalam bentuk teks, dengan cara lakukan scroll ke bawah, dan pada bagian akhir teks akan muncul tombol mengunduh **Leaflet**, setelah mengunduh maka tombol LANJUTKAN akan bisa diklik, Silahkan Klik tombol LANJUTKAN untuk masuk kehalaman selanjutnya, yaitu post-test.



Tampilan Leaflet:



LATAR BELAKANG

Tuberkulosis (TB) atau yang dikenal dengan TB paru ialah salah satu penyakit menular yang diakibatkan oleh terinfeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Biasanya ketika masuk kedalam tubuh melalui saluran pernapasan, bakteri ini akan langsung bergerak menuju ke paru-paru. Akan tetapi, tidak hanya berdiam di paru, bakteri TB dapat menular ke organ tubuh lainnya, seperti otak, ginjal, tulang, dan limpa.

WHO menyatakan bahwa penyakit TB menjadi penyakit yang berada di peringkat kedua sebagai salah satu penyakit menular yang dapat mengakibatkan kematian. Negara Indonesia menjadi salah satu negara yang termasuk kedalam lima besar negara dengan pasien TB terbanyak di Asia Tenggara.

Kasus Tuberkulosis di Indonesia pada tahun 2022 diperkirakan sebanyak 969.000 kasus (mengalami peningkatan satu kasus setiap 33 detik) dengan jumlah kematian akibat Tuberkulosis sebanyak 144.000 jiwa.

Jika anda mengalami batuk selama 2 minggu disertai darah (**Risiko tinggi**) segera laporkan ke pelayanan kesehatan. Untuk mendapatkan pengobatan dan pemeriksaan lebih lanjut.

Jika anda mengalami batuk selama 2 minggu, nyeri dada, sesak napas, demam, meriang, nyeri dada, berkering pada malam hari meskipun tidak melakukan aktifitas atau kegiatan, penurunan nafsu makan. Penurunan Berat badan dalam 6 bulan terakhir (**Risiko sedang**).

Maka segera laporkan ke pelayanan kesehatan, untuk mendapatkan pemeriksaan dahak (Sikurnum) dan pengobatan lebih lanjut.

Jika anda tinggal serumah dengan anggota keluarga yg mengidap penyakit TB segera datang ke Fasyankes untuk mendapatkan terapi pencegahan tuberkulosis (TPT). (**Risiko rendah**).

PENULARAN TB

TB ditularkan melalui droplet, percikan dahak/ludah ketika berbicara, bersin dan tertawa.

Penyakit TB dapat menyebabkan penyakit kronis, bahkan kematian. Penderita bahkan dapat menularkan ke 10-15 orang disekitarnya setiap tahun.

TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT)

Apa Itu Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) ?

TPT adalah pemberian obat pencegahan yang digunakan untuk mencegah terjadinya sakit TB pada orang dengan Infeksi Laten Tuberkulosis (ILT) selama 3-6 bulan.

ILT

ILT (Infeksi Laten Tuberkulosis) adalah kondisi dimana bakteri yang masuk ke dalam tubuh akan dipagari oleh sistem kekebalan tubuh, sehingga bakteri TB tetap hidup namun dalam keadaan *dormant* (tidur) dan tidak menimbulkan penyakit.

Tidak ada gejala TB

Rontgen dada tidak sugestif TB

Pemeriksaan dahak negatif

Uji tuberkulin/IGRA Positif

Mengapa TPT Penting untuk diberikan ?

- 1.TPT bertujuan mencegah perkembangan infeksi laten menjadi TB aktif yang menular dan berbahaya.
- 2.TPT membantu mengurangi penularan penyakit di masyarakat.
- 3.TPT sangat penting untuk melindungi kelompok yang rentan, seperti orang dengan HIV/AIDS, anak-anak, dan individu dengan sistem kekebalan tubuh yang lemah.

PANDUAN TPT

Pilihan obat TPT yang diberikan ditentukan oleh dokter berdasarkan usia dan ketersediaan obat.

PILIHAN PANDUAN TPT

Keterangan	3 HP	3 HR	6H	6LFX
Interval Pemberian	Mingguan	Harian	Harian	Harian
Durasi	3 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	6 Bulan
Kriteria Umur	≥ 2 Tahun	Semua Umur	Semua Umur	Semua Umur
Penyerapan Obat	Pada anak-anak dapat diberikan bersamaan dengan makanan	Hindari Konsumsi lemak.	Baik saat perut kosong; Hindari makanan berlemak.	-

Obat TPT untuk Kontak TB Sensitif Obat

Catatan:
Jika sumber penularan meninggal dunia, pindah atau sembuh maka TPT tetap harus diminum sampai batas waktu yang ditentukan.

7. Proses pada Halaman post-test, sama dengan pada halaman pre-test (poin nomor 4)

Aplikasi Kecapi TB

V 2.0 2024

Halo, Anugrah Mukti K !

Laman ini merupakan laman *Post-Test*, digunakan untuk mengetahui pengetahuan dasar pengguna terkait Tuberculosis setelah melihat video dan membaca edukasi Tuberculosis.

Berapa Kali Anda Menonton Video Edukasi TB Sebelumnya?

Pilih jumlah kali menonton:

☐ 1 kali
☒ 2 kali
☐ 3 kali
☐ Lebih dari 3 kali

Mulai Post-Test

Silahkan lanjutkan, jawab samapi pertanyaan terahir dan klik simpan, makan akan muncul hasil dari jawaban anda

Hasil Post Test

Skor Anda :

10

Tutup

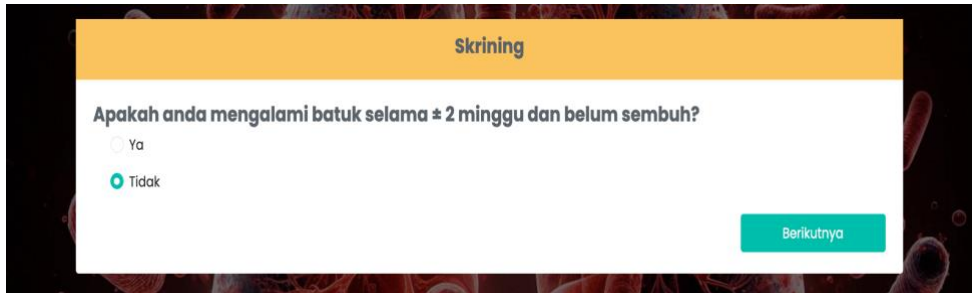
Silahkan klik tutup untuk masuk ke halaman selanjutnya.

8. Halaman selanjutnya adalah halaman skrining Tuberkulosis



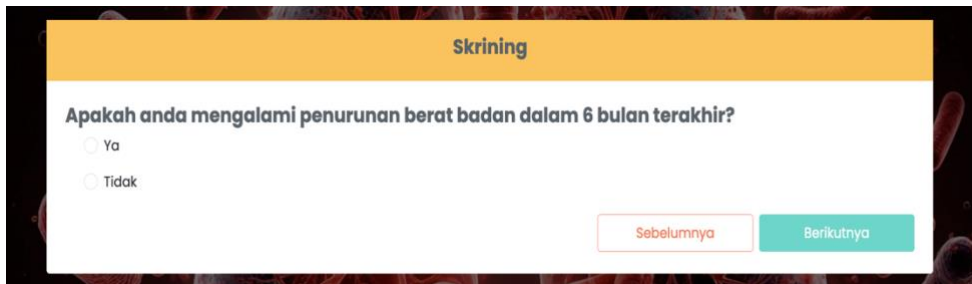
The screenshot shows a disclaimer page for the TB screening application. At the top, it says "Selamat Datang, Anugrah Mukti K!". Below that, the title "Disclaimer" is centered. The text explains that the TB screening aims to provide an overview of the user's condition based on the answers to the questions, and that the results are only a risk assessment, not a definitive diagnosis. A blue button labeled "Mulai Skrining" is at the bottom.

Silahkan klik tombol **Mulai Skrining** kemudian jawab semua pertanyaan sesuai kondisi anda saat ini dengan cara klik opsi ya atau tidak pada masing-masing Pertanyaan.



The screenshot shows a question in the screening process: "Apakah anda mengalami batuk selama ± 2 minggu dan belum sembuh?". There are two radio button options: "Ya" (selected) and "Tidak". A green button labeled "Berikutnya" is at the bottom right.

Klik tombol berikutnya untuk ke pertanyaan selanjutnya , sampai pada pertanyaan terakhir.



The screenshot shows another question in the screening process: "Apakah anda mengalami penurunan berat badan dalam 6 bulan terakhir?". There are two radio button options: "Ya" and "Tidak". At the bottom, there are two buttons: "Sebelumnya" (highlighted in red) and "Berikutnya" (green).

9. Setelah di simpan, Anda akan melihat hasil skrining berdasarkan data yang telah diisi sebelumnya. Silahkan ikuti rencana tindak lanjut yang disarankan.



The screenshot shows the results of the TB screening. At the top, it says "Aplikasi Kecapi TB" and "V 2.0 2024". Below that, it says "HASIL SKRINING TUBERKULOSIS". A green banner indicates "ANDA TERMASUK KATEGORI BERESIKO RENDAH TERPAKAR TB". Below this, it says "Rencana Tindak Lanjut:" and lists 8 steps: 1. Segera ke Pelayanan Kesehatan terdekat jika mengalami batuk lebih dari 2 minggu; 2. Gunakan masker apabila kontak/dekat dengan anggota rumah yang sakit; 3. Tutup mulut dengan tisu/tangan apabila batuk/bersin, buang tisu di tempat sampah tertutup, cuci tangan dengan air mengalir dan sabun; 4. Hindari penggunaan peralatan makan/minum secara bersama dengan anggota keluarga yang sakit; 5. Makan makanan bergizi; 6. Jaga kebersihan diri dan lingkungan; 7. Buka jendela setiap pagi; 8. Jemur kasur secara rutin 1 minggu sekali. A green button labeled "Tutup" is at the bottom right. At the very bottom, it says "Prodi S3 Pendidikan MIPA Program Pascasarjana Universitas Jambi" and "Prodi Magister Kesehatan Masyarakat FKIK Universitas Jambi".

Silahkan Klik Tutup

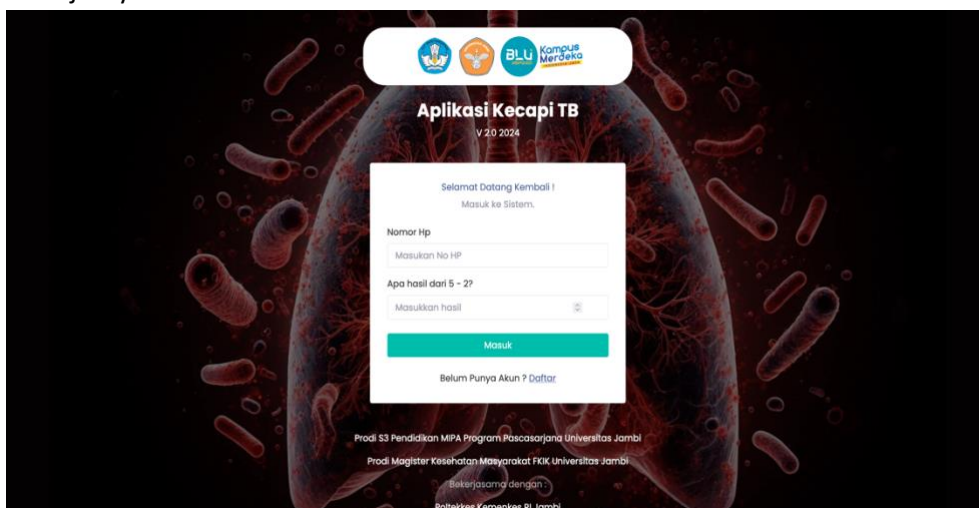
10. Setelah Klik SELESAI, anda akan diarahkan ke halaman utama pengguna sistem (halaman awal bagi pengguna yang telah menyelesaikan semua tahapan sebelumnya)



Kotak BIRU Kiri atas	: Berisi Biodata Pengguna (pemilik akun)
Kotak KUNING Kiri Bawah	: Memuat pertanyaan terkait Tanda dan Gejala TB
Kotak HIJAU Kanan Atas	: Berisi video dan teks edukasi tentang TB
Kotak MERAH MUDA Kanan Bawah	: Berisi hasil post test dan skrining/deteksi tanda dan gejala TB yang telah ditampilkan sebelumnya.

Jika Anda ingin mendeteksi kembali tanda dan gejala yang dirasakan dikemudian hari, silahkan mulai dengan mengikuti poin 1 dan 2.

Selanjutnya silahkan klik Masuk



Ketik No. HP yang telah terdaftar sebelumnya, masukkan pertanyaan keamanannya, kemudian Klik Simpan, maka anda akan diarahkan ke halaman utama pengguna sistem sesuai pada poin nomor 10.
Selamat mencoba.

DEMIKIAN PANDUAN APLIKASI KECAPI TB
TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASINYA
SALAM SEHAT